

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang dilakukan pada satu waktu atau dilakukan dengan cepat terhadap beberapa kelompok untuk memperoleh data yang lengkap (Sugiyono, 2015)

B. Populasi, sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian ini merupakan perawat yang bekerja dan bertugas di bangsal rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul berjumlah 119 perawat yang berasal dari 7 bangsal, ruang HCU, dan ICU.

Pada populasi yang jumlahnya lebih kecil dari 10.000 maka dapat menggunakan rumus sederhana oleh Notoatmojo (2002) dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

N = besar populasi

N = besar sampel

D = tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05)

Maka besar sampel:

$$n = \frac{119}{1 + 119 (0,05^2)}$$

$n = 83,49$ dibulatkan menjadi 84

Jadi besar sampel adalah 84 orang

2. Sampel dan *Sampling*

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.

a. Kriteria Inklusi penelitian:

- 1) Perawat yang bekerja di bangsal di RS PKU Muhammadiyah Bantul.
- 2) Perawat yang bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria Eksklusi penelitian:

- 1) Perawat yang saat dilakukan penelitian sedang mengambil masa cuti dan izin sakit.
- 2) Perawat yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel *independent*: Pengembangan Karier Perawat
2. Variabel *dependent*:
 - a. Motivasi kerja
 - b. Komitmen kerja

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran
1	Pengembangan Karier	bentuk dari perancangan dan implementasi rencana karier yang dapat menjadi suatu cara bagi perawat untuk meningkatkan jengjang karier sesuai dengan keahlian profesionalnya serta memberikan kesempatan yang lebih baik sesuai potensinya (Marquis & Huston, 2010).	Skala Likert Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner.
2	Motivasi	Motivasi Kerja : (Teori Abraham H. Maslow) -Fisiolog - Rasa aman -Sosial -Penghargaan -Aktualisasi diri	Skala Likert Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner.
3	Komitmen	(Meyer dan Allen) - <i>affective commitment</i> - <i>normative commitment</i> - <i>continuence commitment</i> .	Skala Likert Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner mengenai persepsi perawat tentang pengembangan karier, motivasi kerja dan komitmen kerja. Responden penelitian diberikan kebebasan untuk menjawab dan memilih salah satu indikator pada kuesioner.

Skala likert merupakan suatu pilihan jawaban kuesioner. Pada skala likert terdapat serangkaian label dengan deksripsi yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, label deskripsi tersebut adalah sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pada kuisisioner dengan pertanyaan positif pemberian skornya sejumlah 5 untuk sangat setuju, 4 untuk setuju, 3 untuk netral, 2 untuk tidak setuju dan 1 untuk sangat tidak setuju. Sedangkan pada kuisisioner dengan pertanyaan negative pemberian skornya sejumlah 5 untuk sangat tidak setuju, 4 untuk tidak setuju, 3 untuk netral, 2 untuk sangat setuju dan 1 untuk sangat setuju.

1. Pengembangan Karier

Perencanaan dan penerapan rencana karier yang dapat digunakan untuk perawat pada jenjang yang sesuai dengan keahliannya, serta menyediakan kesempatan yang lebih baik sesuai dengan kemampuan dan potensi perawat (Marquis & Huston, 2010). Indikator pengembangan karir dapat dilihat melalui rotasi dan mutase, promosi, pendidikan, pelatihan

Terdapat 20 item pertanyaan dalam instrument penelitian ini yang diukur melalui lima poin skala likert dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju)

2. Motivasi kerja

Abraham H. Maslow mengemukakan bahwa motivasi dipengaruhi oleh faktor-faktor ekstrinsik (konteks pekerjaan) meliputi : Fisiolog, rasa aman, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri

Terdapat 10 item pertanyaan dalam instrument penelitian ini yang diukur melalui lima poin skala likert dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju)

3. Komitmen Kerja

Meyer dan Allen mengemukakan bahwasanya komitmen merupakan kekuatan relative identifikasi seseorang mengenai institusi atau organisasi di mana ia terlibat yang dapat diukur dengan tiga factor : *affective commitment, normative commitment, continuence commitment.*

Terdapat 24 item pertanyaan dalam instrument penelitian ini yang diukur melalui lima poin skala likert dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Suatu instrumen dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005).

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas berhubungan dengan konsistensi. Suatu instrumen penelitian disebut reliable apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas aspa yang diukur (Kountur, 2004).

Uji realibilitas merupakan suatu pengujian untuk menilai instrument yang digunakan dapat dipercaya sehingga instrument dapat digunakan sebagai alat ukur data. Untuk menilai ujia reliabilitas dilihat dari nilai alpha Cronbach. Instrument dikatakan realibel jika nilai r hitung lebih besar disbanding nilai r tabel ($>0,6$).

G. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan *The Structural Equation Model (SEM)* dengan menggunakan alat bantu analisis data *Partial Least Square (PLS)*. Model persamaan structural merupakan teknik analisis multivariate (Ghozali, 2014) yang memungkinkan pelaku penelitian menguji hubungan antar variable kompleks baik *recursive* maupun *non recursive* untuk memperoleh gambaran menyeluruh untuk tentang model secara keseluruhan.

H. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Bantul dan akan *dilaksanakan* selama kurang lebih 1 bulan. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Persiapan penelitian diawali dengan penyusunan proposal penelitian dan instrumen penelitian yang didasarkan indikator variabel penelitian. Selain itu juga melakukan persiapan administrasi dengan mengajukan ijin penelitian kepada pihak RS PKU Muhammadiyah Bantul dan kepada pihak Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dilakukan setelah proses persiapan telah dilaksanakan. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data melalui pengisian kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya juga dengan wawancara dengan kepala perawat. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada responden. Karyawan rumah sakit yang telah mendapatkan dan mengisi kuesioner, tidak diperkenankan mengisi kuesioner kembali.

3. Tahap analisis data

Analisis Kuantitatif

- a. Pengecekan kembali lembar kuesioner yang telah dikumpulkan dan menyeleksi kelengkapan jawaban responden.
- b. Memberikan skor terhadap jawaban yang telah diberikan oleh responden.
- c. Mengatur data yang diperoleh dari hasil penelitian ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam melakukan analisis data.
- d. Melakukan analisis data dengan menggunakan bantuan program Smart PLS.
- e. Melakukan interpretasi terhadap hasil analisis data yang telah dilakukan.

I. Etika Penelitian

Sugiyono (2010) menyatakan etika penelitian melingkupi :

1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Informed Consent adalah persetujuan antara pelaku penelitian dengan responden penelitian yang didokumentasikan melalui lembar persetujuan yang diberikan sebelum pelaksanaan penelitian. Tujuannya supaya subjek penelitian memahami seperti apa pelaksanaan penelitiannya beserta dampak yang mungkin terjadi. Bila responden telah memahami dan setuju menjadi bagian dari penelitian

maka ia harus mendokumentasikan dengan memberikan tanda tangan di lembar persetujuan tersebut.

2. Tanpa Nama (*anonymity*)

Hal ini merupakan bentuk jaminan bagi responden penelitian dengan tidak *dicantumkan* identitas responden pada lembar instrument.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Jaminan kerahasiaan data hasil penelitian yang menyangkut informasi responden. *Segala* bentuk informasi kolektif selama proses penelitian dijaga kerahasiaannya oleh pelaku penelitian dan hanya sebatas kelompok data yang akan dilaporkan di hasil penelitian.